

## **Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pembelajaran**

**Ikke Yamalia, S.Kom, M.S.I**

Universitas Adiwangsa Jambi

Email : [kekeyamalia@gmail.com](mailto:kekeyamalia@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Internet kini sangat dibutuhkan hampir di seluruh kalangan usia. Kebutuhan akan internet bukan hanya di dunia kerja saja, bukan hanya untuk orang kantoran saja, hampir diseluruh aspek kehidupan membutuhkan internet. Media sosial merupakan salah satu yang digemari hampir disemua kalangan usia, baik pria maupun wanita. Penyebaran informasi yang cepat merupakan alasan media sosial banyak diminati masyarakat. Media sosial juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran, promosi penjualan, penyebaran berita / informasi dan banyak lagi manfaat lainnya. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang menitikberatkan pada Penelitian Kepustakaan atau Studi Pustaka (*Library Research*), yaitu melalui membaca, mengkaji, dan menelaah buku-buku dan sumber-sumber tertulis yang erat hubungannya dengan masalah penelitian. Dengan pemanfaatan media sosial dapat meningkatkan kualitas belajar,

**Kata Kunci:** Media Sosial, Media Pembelajaran, Internet

### **ABSTRACT**

*The internet is now very much needed by almost all age groups. The need for the internet is not only in the world of work, not only for office workers, almost all aspects of life require the internet. Social media is one of the most popular in almost all age groups, both men and women. The rapid spread of information is the reason why social media is in great demand by the public. Social media can also be used as a learning medium, sales promotion, news / information dissemination and many other benefits. This study uses a data analysis method that emphasizes Library Research or Library Studies, namely through reading, reviewing, and examining books and written sources that are closely related to research problems. By utilizing social media, it can improve the quality of learning,*

*Keywords: Social Media, Learning Media, Internet*

## PENDAHULUAN

Penggunaan internet di Indonesia cukuplah tinggi. Persentase setiap tahunnya dalam penggunaan internet selalu mengalami peningkatan. Mulai dari browsing, chatting, jual – beli, hiburan, game, media pembelajaran dan banyak lagi fungsi lainnya yang dapat kita gunakan pada dunia internet. Salah satu fasilitas yang disediakan internet yang cukup banyak diakses adalah media sosial.

Pemanfaatan media sosial kini bisa diterapkan hampir disemua aspek kehidupan. Dalam semua bidang ilmu, pekerjaan, bahkan kehidupan sehari – hari tidak bisa terlepas dengan yang namanya media sosial ini. Penyebaran informasi yang cepat, mudah serta murah ini benar -benar sangat diminati oleh masyarakat banyak.

Internet menjadi sumber penting bagi manusia karena, internet menyediakan informasi umum dan juga menjadi salah satu sarana berkomunikasi (Van Deursen, 2020).

Pemanfaatan internet yang paling terasa adalah Ketika terjadinya Covid 19 yang mulai menyebar luas di Indonesia pada tahun 2020 silam. Semua kegiatan dilakukan dari rumah untuk mengurangi interaksi antar sesama guna mencegah penyebaran penularan penyakit Covid 19 agar tidak meluas. Pekerjaan kantor baik negeri maupun swasta dilakukan dari rumah. Saat itu internet menjadi kebutuhan yang sangat amat penting. Tidak terkecuali dunia Pendidikan.

Penyebaran covid 19 yang semakin meluas membuat pembelajaran sangat terganggu. Belajar dari rumah merupakan alternatif yang ditetapkan oleh pemerintah agar proses belajar mengajar tetap berjalan dari Pendidikan dasar hingga ketingkat universitas.

Media sosial salah satu media alternatif yang dapat digunakan untuk melakukan proses pembelajaran. Banyak jenis media sosial yang dapat digunakan, dimulai dari pesan teks dari whatsapp, searching / googling hingga menggunakan media sosial youtube yang dapat digunakan sebagai media ajar. Media sosial dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami Kembali materi ajar yang telah diterima. Dengan menggunakan media sosial, mahasiswa juga mampu mandiri dan lebih aktif dalam dunia perkuliahan karena dapat dengan mudah

mencari sumber-sumber yang terpercaya untuk memperdalam materi kuliah mereka. Mahasiswa jadi dapat berpikir lebih dalam lagi mengenai referensi yang dicari dengan mengaitkan materi yang sudah diberikan oleh dosen saat perkuliahan. Hal seperti ini dapat menjadi dampak positif untuk mahasiswa untuk membantu berpikir lebih kritis lagi dan tidak hanya berpatokan pada satu sumber.

Slatemo (2003) mengungkapkan minat belajar mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Selalu memperhatikan dan mengingat apa yang dipelajarinya
2. Suka dengan apa yang diminati .
3. Merasa bangga dan puas dengan apa yang diminati
4. Menyukai sesuatu yang diminati
5. Berpartisipasi dalam suatu aktivitas dan kegiatan

Media Sosial dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran di era perkembangan teknologi informasi dan penyebaran informasi yang pesat in.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi konsep dari “Ahmad Nurkhin” untuk mengidentifikasi peranan social media pada media pembelajaran pada Perguruan Tinggi di Sumse , adapun faktor – faktor menurut sebagai berikut, Tugas adalah suatu pekerjaan kegiatan khusus yang dilaksanakan untuk menjangkau suatu destinasi tertentu . Contohnya ketika kita diberi sebuah pekerjaan maka pekerjaan itu harus diselesaikan tepat waktu.

### 1. Media Sosial .

Media Sosial merupakan sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Menurut B.K. Lewis (2010) media sosial merupakan suatu label yang merujuk pada teknologi digital yang berpotensi membuat semua orang untuk saling terhubung dan melakukan interaksi, produksi dan berbagi pesan.

Media sosial memiliki definisi sebagai suatu tempat kumpulan gambar, video, tulisan hingga hubungan interaksi dalam jaringan, baik itu antar individu maupun antar kelompok seperti organisasi. (Dave Karpen : 2011)

Kebutuhan yang tinggi akan sosialisasi dan informasi, menjadikan banyak media sosial baru yang bermunculan dan bersaing guna untuk menarik minat dan perhatian dari para pengguna. Perkembangan media sosial juga sangat cepat, banyak platform media sosial yang dulu sangat diminati, sekarang perlahan telah menghilang, atau diakuisisi oleh pihak yang lebih besar. Layanan yang disediakan oleh media sosial :

- a. Layanan blog.
- b. Social Network
- c. Microblogging.
- d. Media Sharing.
- e. Layanan Kolaborasi.
- f. Layanan Forum

## 2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala bentuk alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Media pembelajaran sama dengan materi ajar.

Menurut A. S. Hardjasudarma, media pembelajaran adalah segala alat atau perantara yang dapat mempengaruhi alat indera manusia dalam mengamati, merasakan, atau memperoleh pengetahuan dan pengalaman.

Menurut Sutrisno Hadi, media pembelajaran adalah alat atau objek fisik yang dipakai oleh guru dalam proses belajar-mengajar untuk mempermudah penyajian bahan pelajaran dan membantu siswa dalam memahaminya.

Istilah media dan sumber belajar kadang tertukar pemakaian dan pemaknaannya. Hal ini bisa dimengerti karena sumber belajar dan media memiliki keterkaitan dalam satu kesatuan komponen pembelajaran. Sumber belajar bisa berupa pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan. Media belajar terdiri dari dua komponen yaitu bahan dan alat. Bahan sering disebut perangkat lunak (software), sedangkan alat disebut sebagai perangkat keras (hardware). Dengan demikian, media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar.

Berikut beberapa contoh dari media pembelajaran :

### 1. Buku dan materi cetak

Media pembelajaran yang pertama adalah buku dan materi cetak. Buku

teks, buku referensi, jurnal, lembar kerja, dan materi cetak lainnya merupakan media pembelajaran yang klasik dan masih banyak digunakan. Mereka menyediakan informasi yang terstruktur dan dapat diakses secara fleksibel.

### 2. Media audiovisual

Media pembelajaran kedua adalah media audiovisual. Termasuk di dalamnya adalah audio, video, dan multimedia. Media audio seperti rekaman suara, podcast, atau ceramah audio dapat digunakan untuk menyampaikan informasi secara lisan. Media video dapat berupa presentasi visual, rekaman demonstrasi, film pendidikan, atau animasi. Media multimedia mencakup kombinasi audio, video, teks, gambar, dan interaktivitas, seperti presentasi multimedia atau aplikasi edukatif.

### 3. Media gambar

Media pembelajaran ketiga adalah media gambar. Termasuk di dalamnya adalah gambar, foto, diagram, grafik, dan ilustrasi. Media gambar dapat membantu menjelaskan konsep, memvisualisasikan informasi, atau memperjelas hubungan antara konsep-konsep yang kompleks.

### 4. Media interaktif

Media Pembelajaran keempat adalah media interaktif. Termasuk di dalamnya adalah aplikasi edukatif, simulasi, permainan pendidikan, dan perangkat lunak pembelajaran. Media interaktif memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar dan memperoleh pengalaman langsung dalam menjelajahi konsep-konsep.

### 5. Media realitas virtual (VR) dan realitas augmentasi (AR)

Media pembelajaran kelima adalah media realitas virtual (VR) dan realitas augmentasi (AR). Teknologi VR dan AR memungkinkan siswa untuk mengalami lingkungan atau situasi pembelajaran yang realistis atau ditingkatkan. Dengan menggunakan headset VR atau perangkat AR, siswa dapat berinteraksi dengan objek 3D

atau mengamati simulasi interaktif dalam lingkungan yang imersif.

6. Media online dan e-learning  
Media pembelajaran keenam adalah media online dan e-learning. Termasuk di dalamnya adalah platform pembelajaran online, video pembelajaran online, kursus daring, forum diskusi, dan sumber daya pembelajaran digital.

Media online memungkinkan akses terhadap materi pembelajaran yang fleksibel dan kolaborasi dengan siswa dan guru secara virtual.

7. Alat peraga dan model  
Media pembelajaran ketujuh adalah alat peraga dan model. Alat peraga, seperti model fisik, manipulatif matematika, atau alat eksperimen, digunakan untuk membantu siswa memvisualisasikan dan memahami konsep yang abstrak atau kompleks melalui pengalaman praktis.

8. Media visualisasi data  
Media pembelajaran kedelapan adalah media visualisasi data. Media ini mencakup grafik, diagram, peta, dan infografis yang digunakan untuk menyajikan informasi atau data dengan cara yang visual dan mudah dipahami.

9. Media sosial  
Media pembelajaran kesembilan adalah media sosial. Platform media sosial dapat digunakan dalam konteks pembelajaran kolaboratif, di mana siswa dapat berinteraksi, berbagi pengetahuan, dan berpartisipasi dalam diskusi dengan sesama siswa atau guru.

10. Media cerita naratif  
Media pembelajaran adalah media cerita naratif. Cerita, dongeng, atau literatur dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk menggambarkan situasi, nilai-nilai, dan konsep-konsep dalam bentuk yang menarik dan menggugah imajinasi siswa.

### 3. Materi Pembelajaran.

Materi pembelajaran merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan

guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implemetasi pembelajaran. Materi pembelajaran adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2022-2023 dan responden pada penelitian ini adalah mahasiswa tinggi pada perguruan tinggi di Universitas Adiwangsa Jambi dan Politeknik Jambi sebanyak dengan jumlah responden 120 responden.

Pemanfaatan media sosial untuk pembelajaran sangat membantu mahasiswa dalam mengulang Kembali materi yang diberikan. Mahasiswa dapat dengan mudah mencari materi pembelajaran dan mengulang Kembali materi yang diajarkan apabila mahasiswa belum sepenuhnya memahami materi yang diajarkan.

Selain untuk mengulang ulang Kembali materi yang telah diajarkan media sosial juga dapat digunakan sebagai media tanya jawab serta penyebaran informasi antara dosen dan mahasiswa. Media sosial juga bisa digunakan sebagai wadah pengumpulan tugas, pemberian materi dan forum diskusi. Sosmed menyajikan banyak pilihan, baik sebagai sumber materi kuliah maupun untuk saling berbagi informasi sesama mahasiswa atau mengumpulkan tugas secara online. Sosmed juga digunakan untuk media publikasi karya mahasiswa dan tugas mahasiswa.

### 1. WhatsApp

WhatsApp sering digunakan sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi dikalangan mahasiswa dan dosen. Pada whatsapp juga bisa melakukan pengiriman file materi selain pada platform yang disediakan oleh kampus maupun yang tersedia bebas diinternet. Selain itu terkadang whatsapp digunakan mahasiswa untuk mengumpulkan tugas selain menggunakan email.

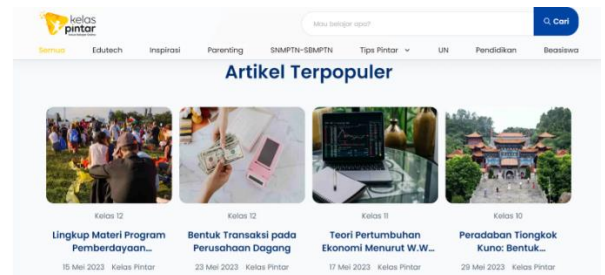


Gambar 1. WhatsApp

Blogger.com, Postach.io, Tumblr, Ghost. Walaupun gratis namun beberapa situs penyedia layanan blog juga menyediakan layanan premium atau berbayar bagi pengguna yang ingin mendapatkan fasilitas yang lebih banyak lagi.

## 2. Email

Email tentunya bukanlah hal yang baru dalam penyebaran informasi elektronik. Email digunakan untuk menyebarkan materi yang akan diajar. Serta sebagai media untuk pengumpulan tugas dalam bentuk file. Dan kini fasilitas yang disediakan oleh email juga semakin banyak. Gmail masih menjadi aplikasi email favorit di semua kalangan. Dan bahkan kini fasilitas yang disediakan oleh gmail sudah banyak.



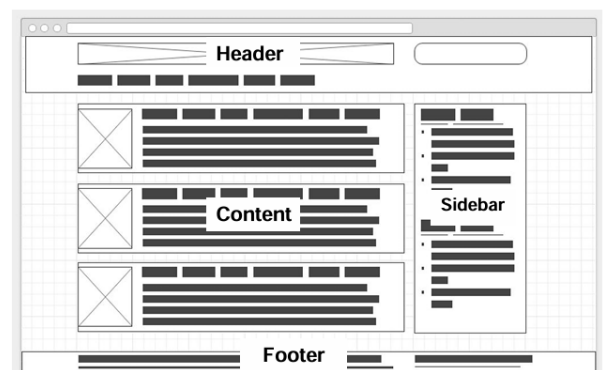
Gambar 2. Contoh blog Pendidikan

## 3. Blog

Blog yang merupakan singkatan dari "weblog" adalah jenis situs web yang berisi catatan dari pemikiran, opini, atau pengalaman seseorang. Blog biasanya disusun secara kronologis, dengan postingan terbaru di bagian atas halaman utama dan postingan paling lama di bawahnya. Blog dapat berisi teks, gambar, video, atau format grafis yang rumit. Mahasiswa dapat mencari materi tambahan pada situs blog yang ada sesuai dengan materi yang ingin mahasiswa cari.

Berikut ini adalah beberapa komponen dan tata letak pada halaman blog yang sering diterapkan :

Dosen atau tenaga pendidik juga bisa membuat materi disini dan disebarkan ke mahasiswa. Blog kini juga bisa menghasilkan uang. Dengan semakin banyak membuka blog yang kita buat maka keuntungan yang didapat juga semakin besar.



Gambar 3. Contoh tata letak blog

Blog ada yang gratis dan ada yang berbayar. Fasilitas yang didapat tentu saja berbeda antara yang gratis dan blog yang berbayar.

**Header** : pada bagian ini berfungsi untuk menampilkan logo blog, menu (navbar) dan kolom pencarian pada blog. Penggunaan Header lebih merujuk pada identitas dari blog serta sitemap atau halaman - halaman apa saja yang terdapat pada sebuah blog.

Berikut beberapa penyedia layanan blog yang bisa kita gunakan seperti Blogger WordPress.com, Medium.com, Penzu.com, Webs.com, Weebly.com, Wix.com, e- ISSN: 2622-9315

**Content** : bagian ini merupakan bagian utama pada blog. Pada bagian ini kita bisa



meletakkan isi atau topik utama dari blog yang kita buat. Halaman Content yang relevan berisi 5 - 7 postingan didalamnya. Postingan tersebut diurutkan dari terbaru ke postingan lama, postingan yang ada hanya berupa cuplikan dengan beberapa kata didalamnya penempatan tanggal dan waktu posting juga menjadi suatu nilai tambah bagi pengunjung blog.

**Sidebar** : Sidebar berisi tentang posting terbaru, posting yang sering dibaca, komentar terakhir dari pembaca dll. Bagian Sidebar dapat disesuaikan dengan kebutuhan atau informasi apa yang ingin ditampilkan.

**Footer** : Bagian Footer berada di paling bawah halaman blog. Pada bagian Footer tidak memuat banyak informasi, informasi yang sering disajikan seperti copyright dari



blog, tahun pembuatan serta sitemap dari blog (list menu, kategori, tag) dan juga halaman untuk menjadi subscriber.

Gambar 4. Contoh blog

#### 4. Youtube.

Media youtube sebenarnya sudah lama tersedia diinternet, hanya saja beberapa tahun belakangan ini media ini banyak digemari masyarakat luas. Mulai dari ibu – ibu, remaja hingga anak – anak. Banyak pula yang menjadikan youtube sebagai media mendapatkan uang, bahkan menjadikan youtube sebagai lahan pekerjaan.

YouTube hadir sebagai salah satu media sosial yang paling diminati oleh para mahasiswa sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu peluang dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan, YouTube dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Berbagai macam konten yang tersedia di youtube dapat dijadikan mahasiswa sebagai

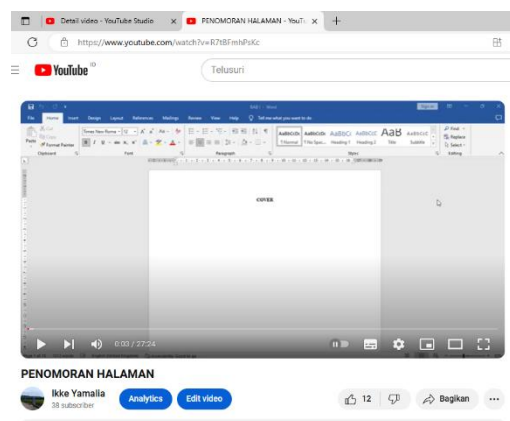
media ajar dalam mendapatkan informasi. Faktanya banyak mahasiswa yang lebih memahami materi dan informasi dalam format video.

Selain blog dosen atau tenaga pengajar juga bisa membuat materi dengan menggunakan media satu ini. Dengan adanya media pembelajaran yang disampaikan melalui youtube mahasiswa dapat terus mengulang ulang materi yang disampaikan dengan menonton video yang berisi materi pembelajaran. Kini banyak informasi yang dapat kita cari di media youtube. Sama halnya dengan blog youtube juga dapat dijadikan sumber pendapatan. Pendapatan yang diterima pun tidak main – main. Tidak heran kini banyak kaum milenial yang menjadi akun youtube nya sebagai sumber untuk mencari nafkah.



Gambar 5. Youtube

Berikut contoh tampilan youtube yang digunakan sebagai media pembelajaran:



Gambar 6. Contoh Youtube sebagai media ajar

Dengan adanya YouTube, mahasiswa akan lebih tertarik untuk memahami ilmu dan informasi dengan lebih baik. Media pembelajaran melalui YouTube dapat didesain semenarik mungkin agar mahasiswa tidak cepat bosan sehingga mahasiswa dapat

memahami informasi atau pelajaran dari YouTube.

#### 5. Zoom / Google Meet

Media ajar yang selanjutnya yang dapat kita pakai adalah video conference. Zoom dan google menjadi primadona untuk penggunaan video conference. Video conference sangat membantu dalam media pembelajaran terutama Ketika terjadinya covid 19, dimana semua jenjang Pendidikan diliburkan sampai akhirnya ditetapkan menjadi sekolah dirumah atau sekolah dari rumah.

Dengan video conference dosen dan mahasiswa tidak perlu bertatap muka langsung dalam melaksanakan pembelajaran / perkuliahan. Hanya saja tingkat pemahaman mahasiswa untuk video conference ini lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran youtube. Kelemahan media pembelajaran video conference ini hanya beberapa mahasiswa yang benar – benar hadir dan mendengarkan materi yang diberikan.

Zoom masih menjadi video conference favorit . Sama halnya dengan aplikasi yang lain, aplikasi ini ada yang gratis dan ada juga yang berbayar. Menu yang tersedia tidak terlalu beda antara yang gratis dengan yang berbayar. Hanya saja yang paling krusial adalah penyediaan waktu yang diberikan oleh pengembang dalam melakukan video conference. Waktu yang diberikanpun berbeda – beda antara pengembang satu dan pengembang lainnya.



**Gambar 7.** Lambang Zoom



**Gambar 8.** Lambang Google Meet

Pendidikan perlu inovasi agar dapat meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia. Pemakaian teknologi informasi dalam dunia Pendidikan dapat membantu meningkatkan semangat mahasiswa dalam belajar. tenaga pengajar dan murid.

#### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknologi perlu diterapkan dalam dunia Pendidikan saat ini agar dapat menunjang dalam proses belajar mengajar.
2. Media sosial sangat membantu mahasiswa dalam mendapatkan dan mencari informasi, sehingga mahasiswa tidak hanya terpaku pada materi yang diberikan oleh dosen dikelas tetapi juga dapat mencari referensi lain yang dapat dijadikan pemanding dan menambah wawasan.

## REFERENCES

- [1] Dedy Rahman. (2020). Buku Ajar Konsep Sistem Informasi - \ Prehanto, S.Kom., M.Kom - Google Buku (P. 122). [4] Sa'ad, Muhammad Ibnu. (2020). *Otodidak Web Programming: Membuat Website Edutainment*, Jakarta : PT Elex Komputindo
- [2] Mulyani, A., & Khoir, M. (2018). Sistem Informasi Inventori Barang Menggunakan Metode Object Oriented Di Pt. Livaz
- [3] Rusli, Muhammad, Dadang Hermawan, dan Ni Nyoman Supuwiningsih. 2020 . *Memahami E-Learning Konsep, Teknologi, & Arah Perkembangan*. Yogyakarta : Andi.
- [4] Effendi, Hansi, Yeka Hendriyani, dan Budiman. 2020. *Modul Lengkap Pembelajaran Camtasia Studio 8*. Purwodadi-Grobongan : CV Sarnu Untung.
- [5] Sopyan, Yayan dan Jarot Setyaji. 2009. *Panduan Praktis Mengoptimalkan Youtube*. Jakarta : PT TransMedia.
- [6] Limbong, Tonni dan Janner Simarmata. 2020. *Media dan Multimedia Pembelajaran Teori & Praktik.*: Yayasan Kita Menulis.
- [7] Zyainuri dan Marpanajai, W. 2012. "Penerapan E-Learning Moodle Untuk Pembelajaran Siswa Yang Melaksanakan Prakerin". *Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2(3)*.
- [8] Abdulmajid dkk . 2017. "Penerapan E-Learning Sebagai Pendukung Adaptive Learning Dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Di Kabupaten Bantul ". *Jurnal Taman Vokasi, Vol 5(2)*.
- [9] Achmad, Suryana Dan Rahmat Hidayat. 2018. The Effect Of Video Advertisement By Beauty Vlogger On Buying Intention. *International Journal Of Accounting, Finance, And Economics*. E-Issn: 2597-971x. Hal. 1-6
- [10] Agi Ginanjar, Adang Suherman, Tite Juliantine, Y. H. 2018. Development Of Indonesia Scientific Publications On Physical Education In Reputable International Journals: A Bibliometric Analysis. *Pendidikan Jasmani Olahraga, 3(1)*, 122–128.